

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani di era new normal di SMP Negeri 20 Kupang dikatakan kurang baik atau kurang sesuai. Hal ini dilihat dari segi keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan sistem daring dan luring. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat tiga kompetensi pokok guru yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru PJOK hanya mempunyai kompetensi dalam perencanaan sedangkan dalam melaksanakan dan evaluasi pendidikan jasmani, tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan berbagai sektor kehidupan terganggu termasuk di bidang pendidikan. Di era new normal ini untuk tetap menjaga protokol kesehatan, siswa dan guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran di sekolah, karena untuk menghindari meluasnya wabah covid-19 siswa belajar dari rumah dengan menggunakan sistem daring/online dan luring.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani harus lebih mempelajari lagi teori dan praktek pendidikan jasmani sehingga dapat memberikan arahan yang benar

kepada siswa terlebih di era new normal ini. Pembelajaran kembali guru dapat dilakukan melalui menonton video pendidikan jasmani mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. SMP Negeri 20 Kota Kupang seharusnya lebih memperhatikan pendidikan jasmani sebagai sarana pengembangan aspek psikomotor anak.